

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia yang menderita Gagal Ginjal Kronis mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2018 yaitu 0,2% menjadi 0,38%. Daerah Jawa Timur sendiri sebanyak 0,3%.

Berdasarkan *Indonesian Renal Registry (IRR)* tahun 2016, sebanyak 98% penderita gagal Ginjal menjalani terapi hemodialisis dan 2% menjalani terapi Peritoneal Dialisis (PD). Jumlah pasien hemodialisis baik pasien baru maupun pasien aktif sejak tahun 2007 sampai 2016 mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2015 hingga 2016. Berdasarkan usia, pasien hemodialisis terbanyak adalah kelompok usia 45 - 64 tahun, baik pasien baru maupun pasien aktif (depkes,2018).

Pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis sering dilaporkan mengalami penurunan kualitas hidup, menurut Rahman et al (2013) pada pasien CKD terdapat penurunan kualitas hidup pasien baik dari segi fisik, mental, sosial dan lingkungan. Kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisis menjadi hal yang menarik perhatian bagi paramedis, karena hakikatnya tujuan hemodialisis adalah untuk mempertahankan kualitas hidup pasien.

Pada tahun 1997 National Kidney Foundation (NKF) membuat sebuah acuan untuk mengukur kualitas hidup berupa Kidney Diseases Outcomes Quality Initiatives (NKDOQI) yang digunakan pada PGK, dengan faktor yang dinilai adalah akses vaskuler, adekuasi dialisis, anemia, nutrisi, hipertensi, serta penyakit tulang (control Phospat dan Calcium) (NKF, 2002 dalam Clarkson & Robinson, 2010).

Anemia merupakan gambaran klinis yang sering terjadi pada pasien GJK yang menjalani hemodialisis. Sekitar 80-90% pasien mengalami anemia dengan kadar hemoglobin (Hemoglobin) yang rendah (Astrini, 2013).

Penderita anemia memiliki gejala-gejala berupa; pucat, rasa lelah, memiliki sedikit energi untuk melaksanakan aktifitas harian, gangguan tidur,

gangguan konsentrasi berfikir, kepala terasa pening atau nyeri kepala, sesak nafas, depresi, serta nafsu makan menurun Nurchayati, 2011).

Adanya anemia pada pasien dengan PGK dapat dipakai sebagai prediktor risiko terjadinya kejadian kardiovaskular dan prognosis dari penyakit ginjal sendiri. Menurut data dari NHANES III, diperkirakan 13,5 juta memiliki *creatinin clearance* (CrCl) ≤ 50 ml/menit dan kejadian anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin < 11 g/dl sebesar 800.000 orang (Ayu, 2010).

Masalah yang sering timbul pada proses hemodialisis adalah tingginya angka malnutrisi. Hal ini disebabkan adanya gejala gastrointestinal berupa anoreksia, mual, dan muntah disamping proses hemodialisisnya sendiri dapat menyebabkan kehilangan protein akibat proses dialisa (Fahmia, 2012). Malnutrisi protein-energi juga sering terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisis secara rutin dan berkala, risikonya sekitar 18-75%. (Spiegel *et al.*, 2008 dalam Astrini, 2013) melaporkan bahwa penanda malnutrisi seperti Indeks Massa Tubuh (IMT) mempengaruhi domain fisik kualitas hidup pasien GGK yang menjalani Hemodialisis.

Kejadian malnutrisi dapat dideteksi dengan pengukuran status gizi. Status gizi dapat diperoleh melalui penilaian diet (asupan makan) dan penilaian antropometri (Rospond, 2008 dalam . Dewantari, 2014).

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa sehat tidak hanya terbebas dari penyakit dan kelemahan, tetapi juga terdapatnya kesejahteraan fisik, mental dan sosial. Hal-hal tersebut merupakan hal yang menjadi masalah pada pasien dengan PGK karena pada penyakit tersebut terjadi penurunan kualitas hidup yang meliputi aspek-aspek tersebut. (Rahman, 2013).

2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan kadar hemoglobin, status gizi dan tingkat konsumsi energi serta protein terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis?

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kadar hemoglobin, status gizi dan tingkat konsumsi energi serta protein terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisis.
2. Mengetahui hasil pemeriksaan laboratorium yaitu kadar hemoglobin pasien penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisis.
3. Mengetahui tingkat konsumsi energi dan protein pasien penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisis
4. Mengetahui status gizi pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis
5. Mengetahui kualitas hidup pasien penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisis menggunakan kusioner WHOQOL-BREF
6. Menganalisis hubungan antara kadar hemoglobin dengan kualitas hidup pasien PGK dengan hemodialisis
7. Menganalisis hubungan antara status gizi dengan kualitas hidup pasien PGK dengan hemodialisis
8. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan kualitas hidup pasien PGK dengan hemodialisis

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terkait hubungan kadar hemoglobin, tingkat konsumsi energi dan protein serta status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti mengenai penelitian di bidang gizi klinik.

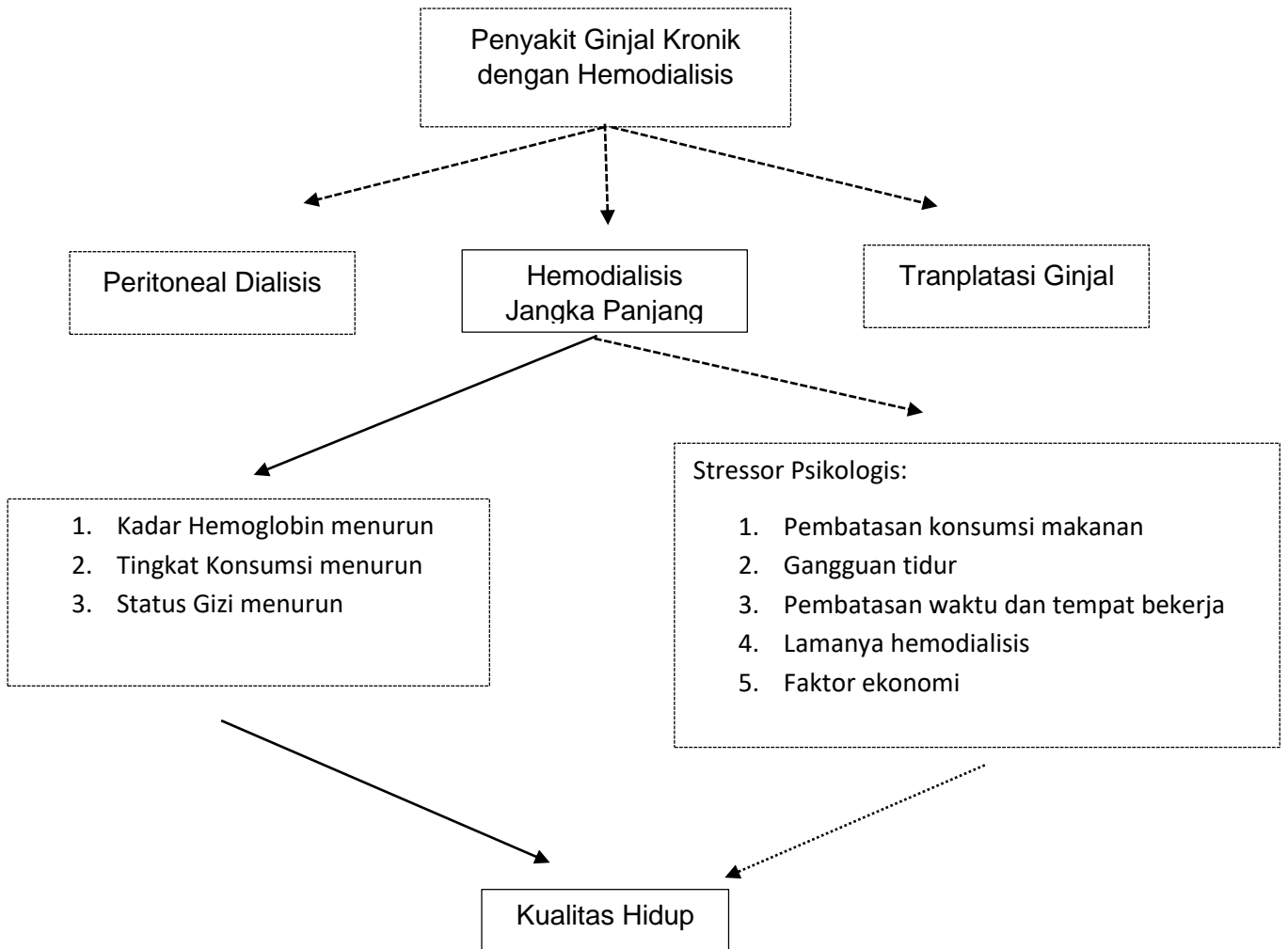
b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan kepustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pengunjung perpustakaan yang membacanya.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada terapi hemodialisis sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.

5. Kerangka Pikir Penelitian

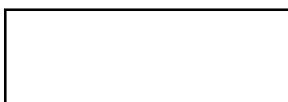


Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Hubungan Kadar Hemoglobin, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein serta Status Gizi dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal ginjal Kronik

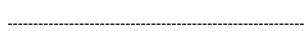
Keterangan :



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti



: hubungan yang diteliti

6. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara kadar hemoglobin, tingkat konsumsi energi dan protein serta status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis